

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan mengkaji lebih mendalam di pesantren Al Fariah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode yang di terapkan dalam proses pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara adalah metode talqin dan metode talaqqi *bil waqfi*. Dengan menerapkan metode talaqqi artinya peserta didik mentashih atau menyetorkan hafalannya di hadapan pembimbing secara langsung dan bergatian satu per satu. Kemudian setelah itu jika bacaan dari peserta didik terdapat bacaan yang kurang tepat atau salah, langkah pertama yang dilakukan oleh pembimbing adalah dengan menegur dan meminta peserta didik mengulangi bacaannya hingga benar. Namun jika setelah teguran pertama bacaan masih belum benar, maka pembimbing akan memberikan contoh bacaan yang benar serta memberikan penjelasan ulang kaidah-kaidah yang terkait kemudian peserta didik mengikutinya sehingga bacaannya menjadi benar. Metode seperti ini

juga disebut dengan metode talqin yaitu pembimbing atau guru memberikan contoh bacaan sebelumnya kemudian murid menirukan dan selanjutnya menyetorkan hafalan.

2. Hasil dari proses pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara diketahui bahwa pembelajaran berjalan cukup baik karena adanya keseimbangan atau kesesuaian antara minat belajar dengan metode yang digunakan. Namun, jika melihat kemampuan para peserta didik yang berbeda-beda tentu perolehan hasil pencapaian antar peserta didik tidaklah sama. Ada yang mudah menangkap keterangan yang disampaikan oleh pembimbing, ada juga yang sedikit lambat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan menyampaikan saran-saran yang sifatnya membangun yang semoga kedepannya dapat bermanfaat. Berikut adalah saran yang dapat penulis sampaikan disini:

1. Sebaiknya sebelum mengikuti program pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara, terlebih dahulu peserta didik membekali diri dengan pengetahuan dasar ilmu Qirā'ah, minimal sebelumnya pernah belajar Qirā'ah sab'ah supaya ketika mengikuti kelas ini peserta didik tidak terlalu banyak materi baru yang diterima secara bersamaan yang tentunya itu akan sangat memberatkan dan berpengaruh sekali pada

mood dan minat belajar. Sedangkan untuk mempelajari ilmu ini tidak hanya kesehatan, pola tidur, pola makan saja yang perlu dijaga, tetapi mood atau suasana hati juga perlu diperhatikan supaya tidak stress dan dapat mengikuti pembelajaran dengan suasana hati yang menyenangkan. Sehingga waktu yang ada dapat dimaksimalkan sebisa mungkin.

2. Akan lebih baik jika peserta didik dapat memahami teks berbahasa arab sebelum mengikuti pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah ini. Sebab materi tidak hanya berupa ringkasan berbahasa Indonesia yang dirangkum oleh pembimbing akan tetapi nantinya peserta didik juga akan sering bersinggungan dengan teks keterangan berbahasa Arab yang ada di dalam kitab klasik maupun didalam mushaf Qirā'ah 'Asyrah.
3. Melihat kemampuan peserta didik yang tentunya berbeda-beda sebaiknya tidak semua peserta didik dipukul sama rata dengan metode yang sama. Sehingga masing-masing peserta didik tidak merasa keberatan selama mengikuti pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah. Atau mungkin bisa dengan cara membuat kelas yang berbeda untuk peserta didik yang sebelumnya sudah pernah belajar ilmu Qirā'ah dan peserta didik yang belum pernah belajar ilmu Qirā'ah.